

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Anisa Wakang¹, Hasan Tuaputty², Farida Bahalwan³

^{1,3}Universitas Darussalam Ambon, Jl. Pangeran Limboro, Batu Merah, Maluku Indonesia

²Universitas Pattimura Ambon, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Maluku Indonesia

Email: anisa.large234@gmail.com

Article History

Received: 27-10-2021

Revision: 23-11-2021

Accepted: 27-12-2021

Published: 30-12-2021

Abstract. Understanding and student learning outcomes have become a major problem in education today. There are various learning models that can be used by teachers, including the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model. This study aims to determine the application of the CIRC learning model in improving Biology learning outcomes. The type of research used in this study was descriptive quantitative with a sample of 29 students. The sampling technique uses cluster random sampling. The instruments of this study are observations and tests. Observation guidelines are carried out to determine the objective learning conditions carried out by teachers and students. The test used in this study is in the form of student learning results obtained in the implementation of the test. The results showed that the application of the CIRC learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: Integrated Reading and Composition, Learning Outcomes

Abstrak. Pemahaman dan hasil belajar siswa telah menjadi permasalahan utama dalam pendidikan saat ini. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, diantaranya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasil belajar Biologi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel berjumlah 29 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah observasi dan tes. Pedoman observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran secara objektif yang dilakukan oleh guru dan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa hasil belajar siswa yang diperoleh pada pelaksanaan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Cooperative Integrated Reading and Composition, Hasil Belajar

How to Cite: Wakang, A., Tuaputty, H & Bahalwan, B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 1 (1), 50-60. <http://doi.org/10.54373/ijset.v1i1.56>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu upaya penataan lingkungan yang memberi suasana belajar (Andriani & Wagino, 2021). Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan (Hariyanti et al., 2020). Pemberdayaan diharapkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya sikap individu mampu

menjadi pembelajaran sepanjang hayat dan mewujudkan kemampuan daya nalarnya (Setiawan, 2019). Hal ini merupakan tantangan bagi guru biologi agar senantiasa meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai, menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran (Hariyanti et al., 2020). Guru dituntut untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan kreatif dengan tetap berpegang pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dalam menjadi tujuan pembelajaran dengan maksimal (Rafikah, 2019; Surata et al., 2020).

Namun hingga kini, masih banyak sekolah yang dalam proses pembelajaran kurang, bahkan tidak sama sekali menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan (Surata et al., 2020). Di satu sisi kurangnya kreativitas guru dalam memanipulasi penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mendorong serta memotivasi siswa untuk belajar dalam kelas (Setiawan, 2020). Di sisi lain, minat belajar siswa yang rendah, siswa terkesan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut juga terjadi pada salah satu sekolah yang berada di MTs Al-Hilaal Morella Kabupaten Maluku Tengah. Minimnya siswa yang ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku serta siswa lebih banyak terlihat bermain di saat jam istirahat ketika guru tidak masuk. Sehingga hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa (Harefa et al., 2022).

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Comosition (CIRC)* (Azizah & Yanti, 2020; Hasriyanti & Ramadhani, 2019). model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang mulai banyak digunakan saat proses pembelajaran berlangsung karena dapat merangsang minat belajar siswa dan mampu menghadirkan konsep abstrak menjadi lebih kongkrit (Eliantari et al., 2020; Puspitasari, 2019). Model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran melalui bahan yang tersedia (Yamin & Suci, 2022). Siswa dilibatkan sejak perencanaan dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya (Awatik, 2020).

Model ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. model pembelajaran CIRC dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Keterlibatan siswa

secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran (Fitriyani et al., 2020). Dengan begitu, minat dan aktivitas siswa akan berkembang, siswa akan mampu menggunakan berbagai kemampuan yang dimiliki dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada (Hasriyanti & Ramadhani, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model CIRC dalam meningkatkan hasil belajar biologi pada konsep ekosistem.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kabupaten Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yang berjumlah 56 orang dan terdiri dari kelas VII₁ yakni 29 orang, VII₂ yakni 27 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling*, dan diperoleh kelas VII₁ yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 29 orang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dan tes. Pedoman observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran secara objektif dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Tes terdiri dari tes awal yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan tes akhir yang dilaksanakan setelah melaksanakan pembelajaran.

Tahapan pengumpulan data terdiri dari tahap persiapan yaitu (a) mempersiapkan instrumen yang akan digunakan yakni silabus, RPP, dan soal tes dan lembar pengamatan afektif dan psikomotorik, (b) mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat dengan ahli, dan (c) merancang pembelajaran dengan mode CIRC. Tahap Pelaksanaan terdiri dari (a) melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, (b) teman sejawat untuk menjadi observer untuk mengamati kegiatan afektif dan psikomotorik siswa, dan (c) melaksanakan tes diakhir kegiatan pembelajaran. Tahap pengujian terdiri dari (a) memeriksa hasil tes siswa, (b) menganalisis hasil pengamatan, (c) data hasil tes dan angket dianalisis sebagai hasil penelitian, dan (d) menarik kesimpulan.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan berpatokan pada pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan standar ketuntasan belajar secara individual 65 dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yakni 75%.

HASIL

Hasil Tes Kemampuan Awal

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kabupaten Maluku Tengah pada konsep ekosistem, menunjukkan bahwa sebelum melakukan *treatment* dalam penelitian, peneliti melakukan tes awal (*pre-test*).

Tabel 1. Hasil belajar siswa pada tes awal

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	0	0,00	A	Baik Sekali
66 – 79	8	27,59	B	Baik
56 – 65	5	17,24	C	Cukup
40 - 55	13	44,83	D	Kurang
0 – 39	3	10,34	E	Gagal
Jumlah	29	100		

Hasil tes di atas menunjukkan bahwa hasil kemampuan awal siswa pada materi ekosistem terlihat masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil tes yang diperoleh pada tes awal rata-rata masih dalam kategori kurang dan gagal. Berdasarkan data di atas, maka perlu adanya proses perbaikan metode pembelajaran yang digunakan guru yang dapat meningkatkan kemampuan dan pembelajaran ini digunakan selain dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran CIRC juga mampu membuat siswa yang kurang paham terhadap materi yang dipelajari melalui belajar bersama di dalam kelompok dengan teman-temannya.

Hasil Tes Kemampuan Akhir

Pelaksanaan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi ekosistem dan dilaksanakan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model. Hasil tes akhir siswa terdapat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Hasil penilaian kognitif siswa pada tes akhir

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	15	51,72	A	Baik Sekali
66 – 79	11	37,93	B	Baik
56 – 65	2	6,90	C	Cukup
40 - 55	1	3,45	D	Kurang
0 – 39	0	0,00	E	Gagal
Jumlah	29	100		

Hasil tes menunjukkan bahwa dari 29 siswa, hasil tes dalam kategori sangat baik berjumlah 15 orang (51,72%), siswa yang memperoleh hasil tes pada kategori baik berjumlah 11 orang (37,93%), siswa yang memperoleh hasil tes dalam kategori cukup berjumlah 2 (6,90%), siswa yang memperoleh hasil tes dalam kategori kurang berjumlah 1 (3,45%), serta tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil tes dalam kategori gagal. Pelaksanaan tes akhir memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil tes yang dicapai siswa pada pelaksanaan tes awal. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Hasil Penilaian Afektif Siswa

Penilaian afektif dilakukan pada siswa dengan mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan model CIRC. Hal tersebut dimaksudkan dapat menggambarkan kondisi yang riil sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun hasil penilaian afektif yakni dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil penilaian afektif siswa

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	27	93,10	A	Baik Sekali
66 – 79	2	6,90	B	Baik
56 – 65	0	0,00	C	Cukup
40 - 55	0	0,00	D	Kurang
0 – 39	0	0,00	E	Gagal
Jumlah	29	100		

Hasil penilaian afektif pembelajaran menggunakan model CIRC mampu membuat kemampuan afektif siswa sangatlah baik. Hal terlihat dari hasil penilaian afektif yakni dari 29 orang siswa, 27 orang (93,10%) sikapnya berada dalam kategori baik sekali, 2 orang (6,90%) berada dalam kategori baik, 0 orang (0,00%) berada dalam kategori cukup, sementara tidak terdapat siswa yang memperoleh predikat kurang dan gagal jika ditinjau dari aspek afektifnya.

Hasil Penilaian Psikomotorik

Hasil penilaian psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. Hasil penilaian psikomotorik siswa

Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	17	58,62	A	Baik Sekali
66 – 79	12	41,38	B	Baik
56 – 65	0	0,00	C	Cukup
40 - 55	0	0,00	D	Kurang
0 – 39	0	0,00	E	Gagal
Jumlah	29	100		

Berdasarkan Tabel 4 diketahui hasil penilaian psikomotorik siswa memperoleh hasil yang baik jika hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian yakni dari 29 orang siswa, yakni terdapat 17 orang (58,62%) memperoleh predikat baik sekali, 12 orang (41,38%) sementara tidak terdapat siswa yang memperoleh predikat cukup, kurang, dan gagal pada aspek psikomotorik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC memperoleh hasil yang cukup maksimal karena dapat membantu siswa untuk memahami materi ekosistem dengan baik.

Capaian Nilai Rata-rata Siswa

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tes awal dan tes akhir setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Nilai rata-rata siswa

Hasil Belajar Siswa	Tes Awal	Tes Akhir
Nilai rata-rata (\bar{x})	54,25	76,78

Tabel di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata klasikal yang diperoleh pada tes awal yakni sebesar 54,25 dan pada tes akhir memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,78. Dengan demikian besar peningkatan yang diperoleh siswa pada dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yakni sebesar 22,53. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa lebih aktif dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik

(Awalludin & Nilawijaya, 2020; Fitriyani et al., 2020). Siswa yang kurang memahami materi dapat dibantu atau bertanya kepada teman kelompoknya sehingga siswa dapat memahami materi ekosistem dengan baik.

DISKUSI

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terlihat proses penyajian kelas, pada tahap pembukaan guru mata pelajaran menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi (prasyarat belajar). Saat pembelajaran kelas ini peneliti sudah mempersiapkan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Walaupun pada pertemuan pertama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terlihat belum maksimal sebab dalam masih terlihat banyak siswa yang masih terlihat belum berani menyampaikan pendapatnya ketika diskusi berlangsung. Setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC siswa terlihat aktif dalam bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal (Rahmi & Marnola, 2020). Siswa merasa senang dalam belajar menggunakan model CIRC karena tidak malu bertanya kepada teman, melatih berpikir dengan cepat, dan dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai pendapat teman sehingga dapat termotivasi untuk menguasai materi pembelajaran (Febriyanto, 2018).

Hasil tes akhir menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model CIRC. Berdasarkan hasil tes awal diketahui rata-rata siswa memperoleh hasil tes dalam kategori kurang dan gagal dengan nilai rata-rata kelas yakni 54,25. Pada pelaksanaan tes akhir hasil belajar yang diperoleh siswa sangatlah baik karena rata-rata siswa memperoleh hasil tes dalam kategori sangat baik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,78. Dengan demikian penerapan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan besar peningkatan yakni sebesar 22,53. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat bekerja sama di dalam kelompok (Kondoalumang et al., 2022; Kusumawardani et al., 2020). Hal inilah yang membuat siswa memahami materi ekosistem dengan baik sehingga mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru ketika pelaksanaan tes (Waruwu, 2022).

Peningkatan hasil belajar yang terjadi di kelas VII dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran CIRC. Model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah pembentukan kelompok yang heterogen (Rahmi & Marnola, 2020). Pembentukan kelompok secara heterogen dari segi kemampuan

akademik bertujuan agar siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi bisa belajar dari anggota kelompoknya yang berkemampuan akademiknya lebih tinggi (Lusiani, 2019). Diharapkan siswa dapat lebih memahami materi dengan penjelasan dari temannya sendiri.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model CIRC jauh lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa pada ranah afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran (Awatik, 2020). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran, yakni hampir sebagian besar siswa memperoleh hasil yang cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung menggunakan model CIRC memperoleh hasil yang sangat maksimal jika dibandingkan proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode konvensional (Eliantari et al., 2020; Rahmi & Marnola, 2020).

Hasil penilaian terhadap aspek afektif siswa terlihat sangat baik pada proses pembelajaran dengan model CIRC yakni memperoleh nilai rata-rata secara klasikal yaitu 85,78. Nilai rata-rata siswa memperoleh hasil penilaian afektif berada pada kategori sangat baik dan baik. Pada proses pembelajaran berlangsung minat dan keseriusan siswa dalam mempelajari materi ekosistem sangatlah tinggi, dikarenakan penggunaan model CIRC yang sifatnya tidak monoton sehingga siswa tidak hanya sekedar mendengarkan apa yang materi (Puspitasari, 2019). Siswa dapat membaca dan memahami materi yang dipelajari secara langsung mengakibatkan aktivitas siswa menjadi lebih baik terutama dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti baik secara lisan maupun tertulis (Supriyadi, 2018). Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa dalam proses pembelajaran di kelas (Yamin & Suci, 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dalam mempelajari materi ekosistem siswa terlihat begitu aktif dan sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta merasa bertanggungjawab, sebab setiap siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan materi. Berdasarkan hasil tersebut maka terlihat jelas bahwa hasil belajar yang ingin dicapai pada ranah afektif siswa sangatlah tinggi, baik pada aspek minat dan keseriusan siswa, bertanggung jawab, kesopanan dalam proses pembelajaran, serta menjaga ketertiban dalam proses pembelajaran (Santika et al., 2019). Pada pembelajaran konvensional, aspek afektif siswa sangatlah rendah. Hal ini disebabkan karena model CIRC, siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran, sehingga dituntut untuk bertanggungjawab secara langsung terhadap penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Siswa memiliki motivasi belajar

yang sangat tinggi, serta rasa tanggung jawab maupun minat belajar. Hal serupa diungkapkan oleh Eliantari et al., (2020) bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat menumbuhkan keaktifan dan motivasi belajar siswa di dalam kelas melalui pembelajaran secara berkelompok yakni membaca dan mendiskusikan materi yang dibacakan sehingga siswa di dalam kelompok tersebut dapat termotivasi untuk belajar bersama.

Hasil penilaian terhadap aspek psikomotorik siswa diketahui bahwa rata-rata siswa memperoleh hasil dalam kategori sangat baik dan baik dan memperoleh nilai rata-rata yakni 82,90. Hasil yang diperoleh pada model CIRC jauh lebih efektif, karena siswa mampu mendemonstrasikan atau menjelaskan jenis-jenis ekosistem dan fungsinya. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh siswa menggambarkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya terhadap materi ekosistem melalui tindakan yakni menjelaskan cara atau tahapan ekosistem dengan baik. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ranah psikomotorik siswa di kelas, melalui proses membaca dan memahami materi yang dipelajari (Awalludin & Nilawijaya, 2020; Rahmi & Marnola, 2020; Waruwu, 2022), serta dapat membedakan dan menggolongkan jenis-jenis hewan dan tumbuhan berdasarkan jenis ekosistemnya. Dengan demikian maka siswa dapat menjelaskan kembali materi yang dipelajari melalui proses diskusi dan presentasi sebagai salah satu tahapan pembelajaran (Febriyanto, 2018; Kondoalumang et al., 2022).

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang cukup efektif dalam mempelajari materi biologi khususnya pada materi ekosistem, sebab dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, keterampilan dan hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan kata lain model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi ekosistem di kelas VII MTs Al-Hilaal Morella Kabupaten Maluku Tengah. Pada pelaksanaan tes awal diketahui rata-rata siswa memperoleh hasil tes dalam kategori kurang dan gagal dengan nilai rata-rata kelas yakni 54,25. Pada pelaksanaan tes akhir hasil belajar yang diperoleh siswa sangatlah baik karena rata-rata siswa memperoleh hasil tes dalam kategori

sangat baik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,78. Dengan demikian penerapan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan besar peningkatan yakni sebesar 22,53.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan, yaitu (1) diharapkan kepada guru biologi untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, dan (2) penelitian ini masih terbatas pada penggunaan model pembelajaran CIRC yakni materi ekosistem, diharapkan pada peneliti lainnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dan dalam konteks materi yang lebih luas.

REFERENSI

- Andriani, A., & Wagino, W. (2021). Students' Reasoning Ability to Solve Problems in Statistical Materials With n Realistic Mathematics Education. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/10.54373/imeij.v2i1.37>
- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 65–71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.13549>
- Awatik, A. (2020). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 56. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.813>
- Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 6(4), 7619–7626.
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Febriyanto, B. (2018). Fektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 90–102.
- Fitriyani, Y., Gunawan, A., & Lestari, M. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Cooperative Script, Artikulasi dan Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(2), 129–139. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.10971>
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389.
- Hariyanti, D., Mun'im, A. H., & Hidayat, N. (2020). Identifikasi Hambatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.4>

- Hasriyanti, & Ramadhani, A. N. C. (2019). The Influence of the Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) on The Learning Outcomes of High School Students. *Jurnal LA GEOGRAFIA*, 18(1), 36–42.
- Kondoalumang, S. O., Rindengan, M. E., & Sumilat, J. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2710–2716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2492>
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2019), 541–552. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>
- Puspitasari, W. D. (2019). Efektivitas Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 585–586. <https://doi.org/10.4097/kjae.2013.65.6.585>
- Rafikah, I. (2019). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas III MI NW Taman Pagesangan Mataram. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 34–39.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Santika, Y. M., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 306–312. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6355>
- Setiawan, A. R. (2019). Efektivitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Sainifik. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i2.5345>
- Setiawan, A. R. (2020). Peningkatan Literasi Sainifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Sainifik. *Journal Of Biology Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21043/jobv2i1.5278>
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (CIRC). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 300–306. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.46>